**ABSTRAK**

Dian Din Astuti Mulia 2013 Kesejahteraan Psikologis Orang Berjari Kepiting (*Lobster Claws Syndrome*) Di Dusun Ulutaue Kabupaten Bone Sulawesi Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara mendalam bagaimana kondisi kesejahteraan Psikologis manusia berjari kepiting (*lobster claws syndrome*) yang terdiri dari aspek penerimaan diri, interaksi sosial, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pengembangan pribadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Unit Analisis penelitian ini sebanyak tiga subjek dan dua belas informan. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah individu yang mengalami *lobster claws syndrome* . Teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dengan jenis *open questions* dan observasi pasrtisipan tidak berstruktur.

Berdasarkan dari enam aspek kesejahteraan psikologis yaitu peneriman diri, otonomi, pertumbuhan pribadi, hubungan positif dengan orang lain, serta penguasaan lingkungan. Aspek penerimaan diri merupakan aspek yang lebih khas pada subjek penelitian karena membutuhkan proses dinamika yang lebih bervariasi. Subjek yang memiliki penerimaan diri optimal akan menerima kondisi fisiknya sebagai pemberian Tuhan secara positif dengan kepasrahan. Terdapat subjek yang memiliki penerimaan diri yang kurang optimal, disebabkan oleh faktor usia subjek yang masih pada tahap masa perkembangan anak sehingga kestabilan emosi belum terkontrol dengan baik jika dibandingkan dengan kedua subjek yang telah masuk pada tahap perkembangan dewasa. Kesejahteraan Psikologis yang optimal dari ketiga subjek dipengaruhi oleh faktor dukungan sosial orang-orang terdekat khususnya keluarga yang senantiasa memberikan penerimaan, kasih sayang, cinta, rasa saling percaya dan nasihat kepada subjek sehingga keenam aspek dapat tercapai.

Kata kunci: kesejahteraan psikologis, *lobster claws syndrome*.